

Kritik Sosial Dalam Iklan Analisis Iklan Sampoerna A Mild

Analisis wacana

Antara Resistensi dan Hegemoni Kapitalisme di Era Digital

Proceedings of the First International Seminar Social Science, Humanities and Education, ISSHE 2020, 25 November 2020, Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia

Patanjala

Kritik Sosial: Komunitas Djamur melalui Mural di Kota Denpasar

Komunikasi Serba Ada Serba Makna

Garis tepi masyarakat NTB

Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)

Kewirausahaan ed.7

Postmodernisme

Gerak Kuasa

Riuhnya persimpangan itu

Kritik Sosial dalam Lagu Pop Indonesia

Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi

Menggali Jati Diri Hukum Indonesia

Semiotik dan dinamika sosial budaya

Copywriting

Citra dan kekerasan simbolik dalam iklan perusahaan di televisi

Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll

Identitas religius di balik jilbab

Manipulasi dan dehumanisasi perempuan dalam iklan

Analisis Isi Lirik Lagu Pop Indonesia Januari-Juni 1991

Kekerasan Simbolik Di Sekolah

Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia

Elemen-Elemen Semiologi

Kontestasi Politik dalam Ruang Media Perspektif Critical Discourse Analysis

Mendamaikan sejarah

NARASI PEREMPUAN DI DALAM FILM: Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan

jurnal penelitian sejarah dan budaya

Teori Komunikasi dalam Praktik

iklan, lagu, puisi, cerpen, novel, drama

Teori Budaya Terapan Sebagai Alat Analisis Kebijakan: Handbook Analisis Kebijakan Publik

Ambiguitas Gaya Hidup dalam Iklan Rokok Di Masa Hindia Belanda sampai Pasca Orde Baru 1925-2000

SIASAT MENGEMAS NIKMAT

UltimArt Vol. V No.1

Komunikasi dan Komodifikasi

Sebuah Pemikiran Filsuf Abad 20

Iklan Politik TV ; Modernisasi Kampanye Politik Pasca Orde Baru

Bahasa Indonesia 3

Kritik Sosial Dalam Iklan Analisis Iklan Sampoerna A Mild

Downloaded from inspiringabstinence.com by guest

DEVAN RIVAS

Analisis wacana Tiga Serangkai

Film merupakan salah satu media yang menjadi lokus untuk melakukan analisis tekstual mengenai representasi perempuan. Aspek visual yang dimiliki oleh film memungkinkan untuk bisa melihat sudut pandang yang digunakan untuk memaknai perempuan termasuk makna mengenai peran-peran yang dijalankan oleh perempuan. Buku ini mengeksplorasi visualisasi peran-peran perempuan (ibu, teman, dan perempuan pesanan) untuk mengkaji penundukan dan potensi kuasa perempuan melalui konstruksi peran yang dijalankan oleh perempuan di dalam film. Buku ini terbagi menjadi delapan bab di mana masing-masing bab memiliki kontribusi untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan narasi (power relations) peran perempuan (ibu, teman, dan perempuan pesanan) dalam sinema kontemporer Indonesia. Bab 1, memberikan deskripsi mengenai logika pemikiran dominan mengenai peran perempuan dan bagaimana film menjadi salah satu media yang melakukan visualisasi terhadap konstruksi dominan tersebut. Bab ini juga memberikan deskripsi mengenai berbagai penelitian terdahulu termasuk peta jalan penelitian penulis yang bertemakan film dan peran sosial perempuan. Bab 2, membahas kerangka berpikir teoritis terurama pemikiran Laura Mulvey mengenai perpektif feminis untuk mengkaji visualisasi perempuan di dalam film yang digabungkan dengan konsep passionate detachment yang dikemukakan oleh Anu Koivunen. Bab 3, mendeskripsikan alur analisis penelitian di mana analisis narasi film dilakukan dengan menggunakan analisis wacana feminis dari

Sara Mills yang digabungkan dengan pemikiran Laura Mulvey mengenai visualisasi perempuan di dalam film. Bab 4, fokus pada analisis pengembangan karakter perempuan pada film terutama pembangunan karakter perempuan yang menjalankan peran sebagai ibu, perempuan pesanan, dan teman. Bab 5, mengamati visualisasi tubuh perempuan. Bab ini mengkaji bagaimana secara visual tubuh perempuan ditampilkan (dipotong-potong) sesuai dengan peran dan posisi sosial yang dimilikinya. Bab 6, mengkaji suara perempuan di dalam film. Bab ini menunjukkan bagaimana suara perempuan tersunyikan sehingga perempuan cenderung menjalankan peran dengan cara yang telah ditentukan sosial. Pada sisi yang lain, analisis juga diarahkan untuk melihat potensi pemaknaan alternatif terkait peran yang dijalankan oleh perempuan. Bab 7, menganalisis secara intertekstual antara konstruksi perempuan di dalam film dan logika kebenaran mengenai perempuan yang berlaku di masyarakat. Bab 8, menggambarkan benang merah yang menunjukkan keterkaitan elemen-elemen analisis dengan makna dominan yang dimunculkan oleh teks film mengenai peran perempuan. Alur logika buku ini dibentuk dengan menggunakan narasi analisis elemen wacana film yaitu; karakter, fragmentasi, suara (fokalisasi), dan konstruksi sosial, dalam upaya untuk memberikan deskripsi mengenai bagaimana film membentuk dan memaknai berbagai peran sosial perempuan.

Antara Resistensi dan Hegemoni Kapitalisme di Era Digital Yayasan Pustaka Obor Indonesia

"Saya ucapkan "selamat dan apresiasi"kepada Penulisnya, Saudara Ilham Yuli Isdiyanto, SH, MH, dengan harapan untuk terus melanjutkan kajian berbasis kearifan lokal sebagai penerus gagasan alternatif sekaligus menjawab kegelisahan Prof Mubyarto dan Prof. Kuntowijoyo yang telah meletakkan dasar-dasar Pancasila sebagai ilmu sosial yang membumL" Hamengku Buwono X. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta "Satu hal yang

berbeda pada Ilham dibandingkan ilmuwan lain adalah kepedulian dan kejelaniannya dalam melihat perlunya membangun sistem hukum Indonesia itu berdasarkan Pancasila. Buku karya Ilham ini dapat dipandang sebagai pintu pembuka, dan anjang-jancang untuk perwujudan sistem hukum berparadigma Pancasila." Prof. Dr. Sudjito, SH., Msi. Guru Besar Fakultas Hukum UGM "Buku ini hadir di saat yang tepat: saat Pancasila dibutuhkan kembali. Sebagai karya praktisi yang sangat seksama dalam melakukan refleksi keilmuan, buku ini menyediakan alasan yang lebih mengena, mengapa kita harus berpancasila dengan percaya diri. Alur penuturannya yang mengalir, dan telaaahnya multidisipliner yang disajikan di sini menjadikan semakin menyadari: siapa kita." Prof. Drs. Purwo Santoso, MA., Ph.D. Guru Besar Ilmu Politik UGM "Setiap karya untuk memperluas dan mempertajam pemahaman tentang Pancasila dan dimensi praksisnya perlu mendapat apresiasi yang semestinya. Karya ini adalah salah satu dari renungan dan penelitian seorang penulis muda yang dimaksud." Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif. Anggota Dewan Pengarah BPIP "Buku ini sangat kaya informasi dan kritis dalam menganalisis sejarah Pancasila, sejak zaman Kerajaan Sriwijaya, Majapahit, hingga saat ini. Di samping itu, kajian buku ini berbeda dengan sejumlah literatur yang mengkaji Pancasila, karena penulis juga melakukan refleksi dialektis Pancasila dan rekonstruksi pemikiran Pancasila terhadap hukum nasional. Yang seringkali ditulis orang lain tentang Pancasila adalah sosok Soekarno, yang dipandang sebagai pencetus Pancasila. Kajian difokuskan pada sejarah perumusan, kedudukan hukumnya, serta muatan-muatan filsafati yang terkandung di dalamnya. Perspektif yang berbeda inilah kekayaan yang ada dalam buku saudara Ilham " Prof. Dr. Ni'matul Huda, SH. MHum. Guru Besar Hukum Tata Negara UII "Dewasa ini tidak banyak anak-anak bangsa terutama generasi muda yang menaruh minat untuk mengkaji dan menulis tentang Pancasila. Oleh karena itu tulisan Ilham Yuli Isdiyanto ini sangat menarik dan layak diapresiasi, terutama dalam memperkaya khazanah kajian filosofi bangsa. Selain itu yang layak dihargai selain sebagai penulis muda tentang Pancasila, juga karakteristik kajiannya yang cukup kreatif dan inovatif dengan melakukan suatu dekonstruksi terhadap pemahaman atas Pancasila terutama dalam hubungannya dengan Jati Diri Hukum Indonesia." Prof. Dr. Kaelan, MS. Guru Besar Filsafat UGM

[Proceedings of the First International Seminar Social Science, Humanities and Education, ISSHE 2020, 25 November 2020, Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia](#) Nilacakra

Theory and practice of applied linguistics of Indonesian language used in literature works and media contents in Indonesia; collection of articles.

Patanjala Dwi - Quantum

Metode "analisis isi" yang menjadi kajian utama buku ini adalah "analisis isi kuantitatif" (quantitative content analysis), dipakai untuk mengukur aspek atau dimensi dari isi (dokumen) yang dilakukan secara kuantitatif. Metode analisis isi kuantitatif berupaya meminimalisasi bias subjektivitas penelitian dengan reliabilitas tinggi, dan mengutamakan ketepatan mengidentifikasi isi pernyataan, seperti penghitungan, penyebutan yang berulang dari kata atau kalimat tertentu. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia

Kritik Sosial: Komunitas Djampur melalui Mural di Kota Denpasar UGM PRESS

Buku PASTI PLUS UN SMA/MA IPS 2014 merupakan buku soal yang ditulis untuk membantu para siswa SMA/MA menghadapi Ujian Nasional. Kenapa buku ini disebut sebagai persiapan cerdas nilai tinggi? Buku ini disusun secara sistematis sehingga mudah digunakan. - Disiapkan 3 paket soal untuk masing-masing mata pelajaran yang diujikan. - Masing-masing butir soal dibuat secara komprehensif sehingga variasi soalnya menjangkau banyak kemungkinan soal dari rambu-rambu yang disebutkan dalam Kisi-kisi Ujian Nasional. - Materi/topik yang dipilih untuk tiap butir soal sudah disesuaikan dengan analisis soal-soal ujian tahun-tahun sebelumnya sehingga tingkat keakuratannya dengan Kisi-kisi Ujian nasional sangat tinggi. Segera tinggalkan yang tidak pasti, dan gunakan segera buku PASTI PLUS UN SMA/MA IPS 2014 untuk mendapatkan nilai ujian setinggi-tingginya.

[Komunikasi Serba Ada Serba Makna](#) Yudhistira Ghalia Indonesia

Bagaimana dinamika masyarakat Indonesia mutakhir bisa dipahami? Inilah salah satu karya terobosan penting dalam kajian media dan budaya Indonesia yang sedang berkembang pada milenium baru. Membaca buku ini, kita diajak untuk memahami tarik-tolak dan saling-pengaruh antara unsur-unsur kekuatan lokal dan tekanan global yang ikut bermain dan membentuk praktik budaya, gaya hidup, dan kesadaran kita khususnya generasi muda di tengah arus deras komodifikasi budaya dan media yang menjadi bagian penting dari denyut dan irama kehidupan kita sehari-hari "Komunikasi dan Komodifikasi, sebuah buku baru yang penting karya Idi Subandy Ibrahim dan Bachruddin Ali Akhmad, menggali ketidaksetaraan menyeluruh dari sistem global, suatu sistem yang di dalamnya bangsa-bangsa pasca-kolonial seperti Indonesia merupakan sasaran eksploitasi ekonomi dan pesan-pesan hegemonik mengenai gender dan masyarakat dari para konglomerat internasional dan bangsa-bangsa asing yang kuat. Mereka mengungkap mekanisme yang mengancam mengenai propoganda media dan ekspansi kapitalis global (bersama dengan agensi terbatas dari konsumen dan kemungkinan bentuk-bentuk media alternatif). Lantas apakah lebih baik bagi Indonesia untuk sekedar memilih keluar dari sistem yang menindas ini atau berjuang keras untuk berdikari?" Jeremy Wallach, Ph.D., Associate Professor, School of Cultural and Critical Studies, Bowling Green State University, Ohio, USA. Editor buku (bersama Harris M. Berger & Paul D. Greene) *Metal Rules the Globe: Heavy Metal Music Around the World* (2011).

Garis tepi masyarakat NTB Penerbit Duta

Zaman yang terus berjalan ke depan telah memicu perubahan odernis di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya, muncul odernis baru yaitu post-modernisme, sebagai revisi dari odernis sebelumnya, yaitu odernism. Post-modernisme lalu terus berkembang dan semakin marak hingga akhirnya mematikan odernism (Grenz, 1996). Modernisme dan post-modernisme, masing-masing memiliki cara tersendiri dalam memandang kebenaran. Jika dalam odernism, kebenaran itu bersifat objektif, tidak demikian halnya bagi post-modernisme yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang odernis. Uniknya, makna kebenaran bagi post-modernisme selalu menjadi pertanyaan besar. Kebenaran dianggap oleh post-modernisme sebagai konstruk dari masing-masing individu. Bagi post-modernisme, kebenaran itu bersifat odernis, situasional, dan kondisional. Memang, postmodernisme selalu menjadi hal menarik untuk dibahas. Di buku ini pun, Anda bisa menemukan berbagai hal menarik mengenai post-modernisme. Mulai dari sejarah perkembangannya, para tokoh pemikirnya, kontribusinya terhadap dunia, juga bagaimana perbandingannya dengan odernism. Semua ini diulas secara mendalam agar Anda dapat memperoleh gambaran utuh mengenai post-modernisme.

Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi) European Alliance for Innovation

Manusia hidup di tengah berjuta tanda dengan segala bentuk, nilai, dan maknanya. Ada kalanya mereka mengerti secara refleksi arti sebuah tanda,

sementara lainnya perlu melakukan analisis mendalam untuk mendapatkan makna yang diharapkan. Kehadiran semiotika, atau semiologi dalam istilah Barthes, membuka jalan pintas untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu pertanda, beserta sistem, aturan, dan konversi yang memungkinkan pertanda itu memiliki makna. Dalam bukunya yang fenomenal ini, Barthes mengulas secara tuntas, cerdas, dan mendalam tentang elemen-elemen semiotika yang harus dikuasai oleh setiap orang yang mau belajar tentang semiotika, seperti langue dan parole, penanda dan petanda, sintagma dan sistem, konotasi dan denotasi beserta turunan dan pelengkapannya. Bahasan tentang semiotika sebenarnya amatlah berat. Namun, dengan bahasa yang lugas tapi padat, buku ini dapat dengan mudah dipahami oleh siapa saja, termasuk pembaca pemula sekalipun. Selling Points: Pembahasan lengkap semiotika meliputi: 1. Langue dan Parole Beserta Dialektikanya 2. Penanda dan Petanda dengan Nilai dan Signifikansinya 3. Mengenal Sintagma dan Sistem Beserta Turunannya 4. Tentang Denotasi dan Konotasi 5. Dan lain-lain

[Kewirausahaan ed.7](#) Gramedia Pustaka Utama

Women's head cover as Islamic religious identity; study in Universitas Negeri Malang, Jawa Timur Province.

Postmodernisme Anak Hebat Indonesia

Buku ini menggambarkan berbagai bentuk kekerasan simbolik yang terjadi di sekolah. Bourdieu, seorang sosiolog Prancis meyakini bahwa sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk menyuburkan terjadinya praktik-praktik kekerasan simbolik ini. Kekerasan simbolik bukanlah kekerasan fisik maupun psikologis. Bila kedua bentuk kekerasan ini wujudnya dapat dengan mudah dikenali, maka kekerasan simbolik sangat sulit dikenali. Namun, kekerasan ini akan terjadi setiap saat, tanpa disadari. Keberadaan kekerasan ini bahkan sering kali dianggap sebagai gejala yang sangat wajar, sehingga sebagian besar orang akan menerima begitu saja, mereka seolah-olah bersedia menempatkan diri mereka sebagai korban kekerasan simbolik dengan lapang dada, mereka rela menjadi objek dan korban kekerasan. Buku ini menjelaskan mengenai apa itu kekerasan simbolik, mengapa kekerasan simbolik dapat dilakukan dengan mudah di sekolah, dan bagaimana mekanisme terjadinya kekerasan simbolik di sekolah. Selain itu, buku ini juga mengupas strategi kelompok kapitalis dalam melebarkan sayap kekuasaannya di sekolah melalui mekanisme kekerasan ini. Buku ini direkomendasikan bagi mahasiswa, guru, atau pengajar yang lain, serta pemerhati masalah pendidikan.

Gerak Kuasa Garudhawaca

On manipulation and dehumanization of women in media advertising in Indonesia.

[Riuhnya persimpangan itu](#) ciptapublishing

Pandemi Covid-19 telah membuat ruang yang sebelumnya terbuka menjadi tertutup demi keselamatan bersama. Ruang virtual dipenuhi informasi yang bergerak cepat membangun beragam wacana. Kebenaran informasi tidak lagi dipertanyakan, karena kebenaran adalah apa yang dipercayai. Orang berbondong ingin videonya viral, meski kadang berbahaya atau memerkosa hak orang lain. Buku ini merupakan usaha untuk menjelaskan teori-teori yang banyak dipakai dalam Kajian Budaya dan Media dan bagaimana teori-teori tersebut digunakan untuk melihat situasi sosial masa kini. Tersaji dalam buku ini teori Paul Gilroy tentang wacana diaspora, Paul Virilio tentang dromologi, Andy Bennett tentang neo-tribes, Henri Lefebvre tentang produksi ruang, hingga Slavoj Žižek tentang subjek dan bahasa. Juga tersaji teori-teori yang sudah banyak diperdebatkan sebelumnya namun terus menarik perhatian karena tajamnya perspektif mereka, seperti Stuart Hall tentang representasi, Homi Bhabha tentang pascakolonialnya, atau Julia Kristeva tentang bahasa sebagai bagian dari pembentukan subjek. Tak syak, buku ini penting dibaca oleh mereka yang tertarik pada Kajian Budaya dan Media.

Kritik Sosial dalam Lagu Pop Indonesia Matakamera

Socioeconomic and cultural development of Sasak ethnic group in Nusa Tenggara Barat; collection of articles.

[Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi](#) Kritik Sosial: Komunitas Djampur melalui Mural di Kota Denpasar

"Buku ini berhasil mencatat peranan televisi yang semula hanya menjadi tumpuan propaganda pemerintah, serta simbol konsumerisme, menjadi alat produksi dan reproduksi politik penting. Televisi telah menggeser peranan organisasi massa dan pergerakan politik di kalangan masyarakat lapisan bawah. Buku ini layak jadi referensi praktisi televisi ataupun politik." (Indra Jaya Piliang, Alumni Program Magister Ilmu Komunikasi FISIP UI)

[Menggali Jati Diri Hukum Indonesia](#) Kepustakaan Populer Gramedia

"Buku ini, ibaratnya, membuat pembaca siaman untuk kembali jeli dan waspada terhadap iklan (rokok) yang memanfaatkan peran teknologi modern yang justru sering mudah "kecanduan" untuk abai terhadap harkat keadilan antara pemimpin dan para pengikutnya, dan cuci-tangan dengan berbagai cara terhadap potensi pertikaian antar kelas sosial (agama, dan ras). Buku ini berjasa menyediakan atau menghadirkan bahan bacaan acuan yang dapat menyadarkan bahwa ternyata ada pemangkiran yang direka-yasa oleh teknologi modern – misal iklan rokok." - Budi Susanto S.J. " ... Akan tetapi, apakah kehadiran kebiasaan merokok, hanya sekadar berkaitan dengan besar atau kecilnya dalam hal penghasilan bagi keuangan negara? Buku Bedjo Riyanto (atau, BJ) berikut ini berusaha memaparkan salah satu jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan tersebut." - A. Windarto dan Hugo S. Prabangkara. "Bedjo Riyanto menyoroti perkembangan gaya iklan rokok yang diamatinya dari sejumlah majalah dari masa Kolonialisme Hindia Belanda sampai masa akhir Orde Baru. Melalui bukunya Riyanto memperlihatkan bahwa selama ini iklan rokok, paling tidak sejak dekade-dekade awal abad ke-20, telah dibuat dengan strategi canggih sebagai persuasi. Rokok dan merokok dihadirkan sedemikian rupa via bahasa visual dan teks yang memikat, mengesankan bahwa merokok itu "keren," trendy, bagian dari kehidupan modern. Merokok adalah "pass-action" (password) ke pergaulan antar-ras, sebagaimana yang sering tergambarkan pada iklan-iklan sigaret." - M. Dwi Marianto

[Semiotik dan dinamika sosial budaya](#) Zahira Media Publisher

Controversy of involvement of the Indonesian Communist Party in 1965 coup.

Copywriting LKIS PELANGI AKSARA

Buku digital ini berjudul "Teori Budaya Terapan Sebagai Alat Analisis Kebijakan", merupakan buku yang berisi tentang "Analisis Kebijakan Publik" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan sosial dan politik yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

Citra dan kekerasan simbolik dalam iklan perusahaan di televisi Penerbit Salemba

Perdebatan yang ramai terjadi di media massa pada akhir 1980-an, mengenai pelarangan tayang lagu “Hati yang Luka” karya Obbie Messakh yang dinyanyikan oleh Betharia Sonata di TVRI. Menteri Penerangan Harmoko dengan tegas melarang TVRI menayangkan lagu-lagu cengeng yang disebutnya “melumpuhkan semangat kerja” masyarakat. Lebih jauh Harmoko mengecam lagu-lagu yang disebutnya sebagai “ratapan patah semangat berselera rendah, keretakan rumah tangga, atau hal-hal cengeng.” Buku ini merupakan hasil penelitian lirik lagu populer sekitar belasan bulan setelah “kehebohan” itu terjadi. Penulis mencoba menganalisis unsur kritik sosial dalam lirik lagu-lagu populer Indonesia yang tampil dalam tangga lagu tabloid Citra, salah satu tabloid hiburan berpengaruh di Indonesia—setelah berakhirnya era tabloid Monitor karena pembredelan. Hasil penelitian ini secara sepintas-kilas mungkin bisa merekam apa yang terjadi pada lirik lagu populer Indonesia pada suatu periode tertentu, menjadi semacam dokumentasi dari salah satu aspek kebudayaan populer kita.

Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll PT. RajaGrafindo Persada

Bagian awal buku ini memfokuskan pemaparan bagaimana analisis wacana kritis digunakan sebagai pisau analisis sekaligus alternatif perspektif. Selanjutnya, titik pembahasan dimulai dengan media massa dan relasi yang melingkupinya terutama pada kekuasaan politik. Kontestasi kekuasaan tersebut tecermin dalam ruang politik dan pemberitaan media massa. Dijelaskan pula perihal media massa dan representasi politik serta bagaimana praktik hegemoni politik dalam media massa. Selain itu, pembacaan mengenai posisi media massa dalam praktik discourse juga menjadi bagian dari pembahasan dan ulasan atau analisisnya. Pada bagian akhir, penulis mengajak pembaca untuk melihat pertarungan wacana dalam ruang media massa dan ruang politik, dengan fokus pada kasus mega-korupsi Bank Century; yang di dalamnya terdapat beragam kontestasi aktor-aktor politik

hingga beragam sikap partai politik (parpol) yang bersinggungan dengannya. Sehingga buku ini dapat dijadikan sebagai referensi utama, tidak hanya bagi para mahasiswa atau akademisi, melainkan juga bagi para aktor politik, praktisi media massa dan komunikasi, serta penting pula untuk dipahami oleh masyarakat luas terutama yang tertarik pada telaah kritis mengenai kontestasi kekuasaan politik dalam ruang media massa. Melalui buku ini, wawasan dan cakrawala ilmu pengetahuan dalam kajian relasi media massa dan kekuasaan menjadi tercerahkan. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia

Identitas religius di balik jilbab Jakad Media Publishing

International Seminar on Social Science, Humanities and Education (ISSHE) is motivated by efforts to increase the quality of research and respond to the development of studies related to social science, humanities and education fields. This seminar aims: (1) to bring together all scientists, researchers, practitioners, and lecturers, (2) to share and discuss theoretical and practical knowledge about social science, humanities and education fields. The conference was held virtually by using Zoom on November, 25th 2020. The host of the conference was the Faculty of Cultural Sciences of Universitas Haluoleo, Kendari, Indonesia in collaboration with Graduate Program of Linguistics Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia. By organising the seminar, it is expected it can be used as a scientific forum to accommodate discussions among young researchers originated from Indonesia in the fields of social science, humanities, and education. Therefore, the keynote speakers and invited speakers in the seminar are the researchers that are reputable and well-known in the world. We would like to thank the organising committee and the board of reviewers for their kind assistance and intention in reviewing all the papers. We would also extend our best gratitude to keynote speakers for their invaluable contributions and worthwhile ideas shared in the seminar. As a result, ISSHE is expected to be able to be used as academic media to exchange ideas that will impact on conduction of any study related to social science, humanities, and education phenomena.

Best Sellers - Books :

- [Goodnight Moon](#)
- [World Of Eric Carle, Around The Farm 30-button Animal Sound Book - Great For First Words - Pi Kids](#)
- [Baking Yesteryear: The Best Recipes From The 1900s To The 1980s](#)
- [Adult Children Of Emotionally Immature Parents: How To Heal From Distant, Rejecting, Or Self-involved Parents By Lindsay C. Gibson Psyd](#)
- [It Ends With Us: A Novel \(1\)](#)
- [The Boy, The Mole, The Fox And The Horse](#)
- [Too Late: Definitive Edition](#)
- [Haunting Adeline \(cat And Mouse Duet\) By H. D. Carlton](#)
- [Hunting Adeline \(cat And Mouse Duet\)](#)
- [A Court Of Mist And Fury \(a Court Of Thorns And Roses, 2\) By Sarah J. Maas](#)